BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil studi kasus tentang gambaran pelaksanaan tugas keluarga terhadap anggota keluarga yang mengalami skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya

5.1 Kesimpulan

1. Kemampuan keluarga mengenal masalah gangguan kesehatan pada keluarganya yang mengalami *skizofrenia.* Pada Tn.A kemampuan mengenal masalah kesehatan *skizofrenia* hanya mampu mengenal penyebab dari gangguan jiwa karena tekanan jiwa, pada Tn.H hanya tidak mampu mengenal tanda gangguan jiwa yang berupa kejang-kejang, dan pada Ny.S mampu mengenal masalah gangguan jiwa dengan perubahan kebiasaan, sikap dan perilaku dan juga mengenal gangguan jiwa dari kejang-kejang.
2. Kemampuan keluarga memutuskan memutuskan tindakan kesehatan yang tepat pada keluarga yang mengalami *skizofrenia* segera mengambil keputusan untuk berobat tidak membiarkan di Rumah bila ada keluarga yang sakit mengalami kekambuhan, keluarga juga akan segera membawa ke fasyankes untuk mendapatkan pengobatan.
3. Kemampuan merawat keluarga yang mengalami *skizofrenia*. Pada Tn.A hanya belum mampu mengetahui tanda-tanda kekambuhan, dan Pada Tn.H hanya belum mampu memberi perhatian khusus, dan Pada Ny.S sudah mampu memberikan perhatian khusus, merawat dengan baik, memberi

pengawasan dalam memberikan obat tanpa mengatur dosis sendiri dan selalu melakukan kontrol rutin dalam satu tahun terakhir.

4. Mengidentifikasi kemampuan keluarga memodifikasi lingkungan pada keluarga yang mengalami *skizofrenia*. Semua responden sudah mampu menata lingkungan rumah yang nyaman dan berusaha meningkatkan komunikasi yang hangat dengan penderita gangguan jiwa, berusaha membantu pasien agar bisa berkomunikasi dengan tetangga dan manyarakat tanpa merasa terasing agar mencagah kekambuhannya.
5. Kemampuan keluarga memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan disekitarnya bagi keluarga yang mengalami *skizofrenia*. Pada Tn.A keluarga sudah tidak mau membawa ke paranormal tapi mampu membawa ke fasyankes dan sudah mempercayai RS Jiwa Menur sebagai tempat berobat ataupun membawa ke puskesmas terdekat, tapi pada Tn.H dan Ny.S hanya tidak mampu membawa pasien jiwa ke puskesmas terdekat.

5.2 Saran

1. Bagi institusi Rumah Sakit

   Petugas Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya dapat mengetahui dan memahami tugas keluarga dalam merawat pasien skizofrenia.
2. Bagi institusi pendidikan :

   Memberikan nilai tambah pada institusi untuk meningkatkan kualitas penelitian pada masa yang akan datang dalam meningkatkan wawasan tentang keperawatan jiwa khususnya bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya.

3. Bagi keluarga pasien

   Digunakan untuk menumbuhkan kesadaran keluarga dalam melaksanakan tugasfngsi kesehatan keluarga, bagi keluarga yang mengalami skizofrenia.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya untuk meningkatkan pelayanan khususnya dalam ilmu keperwatan jiwa dalam pencegahan kekambuhan melalui peran dan fungsi keluarga dalam merawat keluarga yang mengalami skizofrenia.